HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN DIRI SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL HUDA SILIR WATES KAB. KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri

OLEH:
DANIS RIZKIWANDA
NPM : 10.1.01.01.0067

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2014

Skripsi Oleh:

DANIS RIZKIWANDA
NPM: 10.1.01.01.0067

Judul:

HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN DIRI SISWA KELAS VII MTs MIFTAHUL HUDA SILIR KEC. WATES KAB. KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal:_____

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Atrup, M.Pd. MM	**Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd**
NIDN. 1709116101	NIDN. 0716046202

ii

Skripsi Oleh:

DANIS RIZKIWANDA

NPM: 10.1.01.01.0067

Judul:

HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN DIRI SISWA KELAS VII MTs MIFTAHUL HUDA SILIR KEC. WATES KAB. KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal:_____

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Punguji:

1. Ketua :Drs. Setya Adi Sancaya,M.Pd _____
2. Penguji I : Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd _____
3. Penguji II : Dr. Atrup, M.Pd.MM _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN DIRI SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL HUDA SILIR WATES KAB. KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

DANIS RIZKWANDA
NPM: 10.1.01.01.0067
FKIP – Bimbingan dan Konseling
Dunkinz_danketsu@yahoo.co.id
Dr. Atrup, M.Pd. MM dan Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Perhatian orang tua adalah suatu kepedulian yang dilakukan oleh ayah dan ibu terhadap arah perilaku anak dalam menghadapi suatu rangsangan berupa masalah pribadi,sosial, belajar maupun karir agar anak dapat menjalankan kehidupnanya dengan baik. Dengan adanya perhatian orang tua diharapkan dapat memberikan motivasi pada anak agar lebih berkembang lagi. Agar anak berkembang dengan lebih baik lagi

Ada pun tujuan dari skripsi ini adalah penulis ingin mengetahui perhatian orang tua yang diberikan kepada siswa kelas VII MTs Miftahul Huda Silir tahun pelajaran 2014 / 2015 dan bagaimana perkembangan anak kelas VII MTs Miftahul Huda Silir dan juga untuk mengetahui adakah hubungan antara perhatian orang tua dengan perkembangan diri siswa MTs Miftahul Huda Silir

Metodologi yang dipakai dalam penulisan ini adalah dengan menggunakan metode Deskriptif kolerasional, pendekatan kuantitatif yaitu *variabel pertama* ,Perhatian Orang Tua dan *kedua*, Perkembangan diri Siswa. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII Miftahul Huda Silir yang berjumlah 40 siswa. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket. Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif. Setelah menyebarkan angket tentang perhatian orang tua dan perkembangan diri. Maka hasil tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus kofisien korelasi *Product Moment*.

Dari hasil penyebaran angket dan dianalisis, akan didapatkan r hitung 0,472. Dengan memeriksa Tabel Nilai *r product moment* ternyata bahwa dengan sampel sebesar 40, pada taraf signifikansi 5% diperoleh r tabel sebesar 0,312; sedangkan pada taraf 1% diperoleh r tabel sebesar 0,403. Karena rxy atau ro > dari r tabel, baik pada taraf 5% maupun pada taraf 1% (0,312 dan 0,403), maka hipotesa alternatif (Ha) diterima dan hipotesa nihil (Ho) ditolak. Ini berarti bahwa terdapat kolerasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Kesimpulannya bahwa terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan perkembangan diri siswa kelas VII MTs Miftahul Huda Silir kec. Wates Kab. Kediri.

Kata Kunci : Perhatian orang tua, perkembangan diri.

I. LATAR BELAKANG

Keluarga marupakan lingkungan terkecil yang bertanggung jawab terhadap perkembangan diri anak. Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak. Keluarga dapat memupuk keprecayaan diri anak dan perasaan aman untuk dapat berdiri dan bergaul dengan orang lain (Gunarsa,1989: 108).

Orang tua merupakan pribadi yang pertama untuk hidup anak. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh.

Orang tua yang tidak mendukung anak dalam memperkembangkan keinginannya bertindak sendiri atau mungkin sama sekali menentang keinginan anak untuk bertindak sendiri maka perkembangan perubahan peranan sosial tidak dapat diharapkan mencapai hasil yang baik (Gunarsa,1989: 109).

Keadaan keluarga yang kurang lengkap maupun lengkap semu, maka ikatan keluarga dan suasana keluarga tidak dapat memberi rasa perhatian dan rasa aman. Anak tidak mencari perlindungan dan bernaung dikeluarga melainkan mencari tempat curahan hati kepada teman dekatnya. Akhirnya pengaruh teman menjadi lebih besar karena ditengah – tengah teman dapat dirasakan rasa aman dan terlindungi.

Orang tua adalah orang yang paling dekat dengan anak. Karena hal tersebut perlu, ketika orang tua membentuk kepribadian anak apa lagi dalam perkembangan diri seorang anak, karena akan dihadapkan dengan berbagai macam problematika anak. Di samping perhatian orang tua mempunyai macam – macam bentuk perhatian ataupun pengungkapan kasih sayang kepada anak. Hal tersebut, akan membuat seorang anak tahu bahwa betapa besarnya perhatian orang tua yang diberikan kepada anak.

Untuk menyiapkan generasi muda yang bertanggung jawab atas kehidupan bangsa Indonesia dimasa depan, tidak cukup membekali anak dengan pengetahuan dan teknologi saja, tetapi bekal kehidupan dengan berperkembangan diri sehat. Jika suatu bangsa generasi mudanya tidak berperkembangan diri sehat, menjadi suatu pertanda kemunduran dan kehancuran bangsa itu dimasa depan.

Dalam rangka membuat anak berperkembangan dengan baik, pendidikan anak harus dilengkapi dengan pendidikan akan perkembangan diri.

Tanggung jawab orang tua membentuk pribadi anak, harus dimulai dari perhatian orang tua melalui bimbingan, pelatihan, teladan yang baik agar proses pembinaan kepribadian mencapai hasil optimal

Anak yang mempunyai keluarga harmonis, dan memberikan perhatian serta teladan yang baik pasti anak akan berkembang dengan baik, sedangkan bila anak mempunyai keluarga yang tidak harmonis dan tidak memberikan perhatian kepada anak pastilah anak akan sulit berkembang dengan baik.

II. METODE

Metode penelitian merupakan tahap yang tak bisa terlewatkan oleh peneliti yang hendak melakukan penelitian secara ilmiah. Karena dua variabelnya menunjukkan kolerasi maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu mengumpulkan data sebanyak – banyaknya mengenai faktor – faktor yang merupakan pendukung terhadap perhatian orang tua, kemudian menganalisis faktor – faktor tersebut untuk dicari hubungannya terhadap perkembangan diri siswa. Untuk mengetahui seberapa jauh kolerasi maka pendekatan yang dipakai oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Hal ini disebabkan data yang diambil berupa angka-angka dari angket perhatian orang tua dan perkembangan diri anak. Pengolahan datanya juga berupa angka dan proses analisis dengan teknik statistik untuk mengungkap hipotesis yang diajukan, sehingga dapat diperoleh pemecahan masalah.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011: 81). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan nonprobability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Nonprobability sampling yang dipakai adalah sampling sistematis yang artinya tehnik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut (Sugiyono, 2011:84) Pengambilan sampel bisa dilakukan dengan nomor ganjil saja, genap saja atau kelipatan dari bilangan tertentu. Sampel yang diambil peneliti adalah nomor genap berdasarkan nomor absen siswa yang berjumlah 40 siswa

III. Hasil dan Kesimpulan

Hasil dari Penelitian dengan sampel 21 siswa MTs Miftahul Huda Silir dengan melibatkan 2 variabel dengan hasil penelitian dari variabel perhatian

orang tua diperoleh nilai terendah yang dicapai sebesar 59 (katagori kurang) dan nilai tertinggi dicapai 111 (katagori sangat baik)

Dari data tersebut dapat ditentukan lebar intervalnya dengan menggunakan rumus

$$i = \frac{nilai\ tertinggi - nilai\ terendah}{jumlah\ interval}$$

$$i = \frac{111 - 59}{4}$$

$$i = \frac{52}{4}$$

$$i = 13$$

Pada hasil penelitian ini menggunakan 4 interval nilai yang terdiri dari baik sekali, baik, cukup, dan kurang. Dan karena lebar intervalnya 13, maka lebar intervalnya adalah:

Tabel 4.1

Katagori Skor

Interval Nilai	Kategori
99 – 111	Baik Sekali
86 – 98	Baik
73 – 85	Cukup
59 – 72	Kurang

Berdasarkan pada hasil penelitian dapat dihitung nilai rata – rata (*mean*) perhatian orang tua siswa kelas VII, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{jumlah\ nilai}{jumlah\ responden}$$

$$mean = \frac{3343}{40}$$

$$mean = 83{,}58$$

Nilai tersebut termasuk dalam katagori cukup. Lalu untuk Hasil dari variabel perkembangan diri diperoleh nilai terendah yang dicapai sebesar 48 (katagori kurang) dan nilai tertinggi dicapai 94 (katagori sangat baik). Dari data tersebut dapat ditentukan lebar intervalnya dengan menggunakan rumus:

$$i = \frac{nilai\ tertinggi - nilai\ terendah}{jumlah\ interval}$$

$$i = \frac{94 - 48}{4}$$

$$i = \frac{46}{4}$$

$$i = 11{,}5$$

Pada hasil penelitian ini menggunakan 4 interval nilai yang terdiri dari baik sekali, baik, cukup, dan kurang. Dan karena hasil intervalnya 11.5, maka lebar intervalnya adalah:

Tabel 4.2

Katagori Skor

Interval Nilai	Katagori
82,6 – 94	Baik Sekali
71,1 – 82,5	Baik

59,6 – 71	Cukup
48 – 59,5	Kurang

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dihitung nilai rata – rata (*mean*) perhatian orang tua siswa kelas VII, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$mean = \frac{Jumlah\ Nilai}{Jumlah\ Responding}$$

$$mean = \frac{2675}{40}$$

$$mean = 66{,}88$$

Nilai tersebut termasuk dalam katagori cukup.

Untuk selanjutnya digunakan rumus *"Korelasi Product Moment"* sebagai uji hipotesis. Adapun hipotesis yang diajukan adalah "Ada Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Perkembangan Diri Siswa Kelas VII MTs Miftahul Huda Silir Wates Kab. Kediri Tahun Pelajaran 2014 / 2015" sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{40.225909 - (3343)(2675)}{\sqrt{\{40.285663 - (3343)^2\}\{40.182823 - (2675)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9036360 - 8942525}{\sqrt{\{11426520 - 11175649\}\{7312920 - 7155625\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{93835}{\sqrt{\{250871\}\{157295\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{93835}{\sqrt{39460753945}}$$

$$r_{xy} = \frac{93835}{198647.3}$$

$$r_{xy} = 0{,}472$$

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*. Dari hasil analisis data diketahui bahwa koofisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,472 dalam taraf signifikasi 5% sebesar 0,312, dengan demikian hipotesis menyatakan ada hubungan antara perhatian orang tua dengan perkembangan diri siswa kelas VII MTs Miftahul Huda Silir Wates Kab. Kediri Tahun Pelajaran 2014 / 2015.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan perhatian orang tua dengan perkembangan diri siswa kelas VII MTs Miftahul huda Silir Kec. Wates Kab. Kediri Tahun Pelajaran 2014 / 2015 disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan dengan subyek penelitian berjumlah 40 siswa menunjukkan bahwa perhatian orang tua yang diberikan siswa kelas VII MTs Miftahul Huda Silir Tahun

Pelajaran 2014 / 2015 rata – rata cukup baik, perkembangan siswa kelas VII MTs Miftahul Huda Silir Tahun Pelajaran 2014 / 2015 cukup baik dan nilai *r* hitung yang diperoleh adalah sebesar 0,472 lebih besar dari nilai *product moment* (taraf signifikan 5%). Nilai *r* hitung lebih besar dari tabel, maka Ha diterima dan Ho ditolak dengan arti bahwa ada hubungan perhatian orang tua dengan perkembangan diri siswa kelas VII MTs Miftahul Huda Silir tahun pelajaran 2014/ 2015. Hal ini berarti semakin memperkuat teori yang diajukan bahawa perhatian orang tua berhubungan dengan perkembangan diri siswa kelas VII MTs Miftahul Huda Silir tahun pelajaran 2014/ 2015**.**

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi,Abu. 2009. *Psikologi Umum,* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto,Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* Jakarta: PT. Rineke Cipta.

Arikunto,Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* Jakarta: PT. Rineke Cipta.

Arikunto,Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* Jakarta: PT. Rineke Cipta.

Danim, Sudarwan. 2010. *Perkembangan Peserta Didik,* Bandung: Alfabeta

Hurlock, Elizabeth. B. 1980. *Psikologi Perkembangan,*Jakarta: Erlangga.

Gunarsa,D.S. 1989. *Psikologi Remaja,*Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.

Kartono,Kartini. 2000. *Hygiene Mental,* Bandung: CV. Mandar Maju.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* Bandung: Alfabeta.

Sunarto dan Hartono Agung B. 2006. *Perkembangan Peserta Didik,* PT: Rineka Cipta.

Suryabrata, Sumadi. 2005.*Psikologi Pendidikan,* PT: Rajawali Pers